



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Studi Kepustakaan: Manajemen Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam

Oleh:

Nurfajriyani¹, Andi Ismail Marasabessy²

¹Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Ambon ²Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, IAIN Ambon

andimarasabessy@iainambon.ac.id

Volume 20 Nomor 2 Agustus 2022: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022> *Article History* Submission: 25-07-2022 Revised: 25-07-2022 Accepted: 08-08-2022 Published: 16-08-2022

Abstract

This research was conducted by elaborating the science of management and the science of the Koran in overcoming household problems that led to divorce. This aims to reduce the divorce rate that has occurred to date. This research was conducted using a library research. The results show that divorce is caused by women who have a dual role, namely as wives and career women. Other results also found that children who experience a direct impact from divorce, such as decreased learning motivation of children, psychological disorders of children, until the health and achievement of children can experience a decline. The results of other studies show that it is women who are disadvantaged in fights with their husbands until acts of violence occur, especially since the COVID-19 pandemic. We suggest doing household management by applying swot analysis to find out the advantages and disadvantages of husband and wife, as well as the wife's opportunities at work and the threat of divorce that must be handled on the basis of Islamic knowledge.

Keyword : multiple roles, divorce, household management, swot analysis

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan megelaborasi antara ilmu manajemen dan ilmu alqur'an dalam mengatasi permasalahan rumah tangga yang berujung pada perceraian. Hal ini bertujuan untuk menekan tingkat perceraian yang terjadi hingga saat ini. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian disebabkan oleh wanita yang berperan ganda yaitu sebagai istri dan juga wanita karir. Hasil lain juga ditemukan bahwa yang mengalami dampak langsung dari perceraian adalah anak seperti menurunnya motivasi belajar anak, psikologis anak terganggu, sampai kesehatan maupun prestasi anak dapat mengalami penurunan. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa perempuanlah yang dirugikan dalam perkawinan



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

dengan suami sampai terjadi tindakan kekerasan terutama sejak terjadinya pandemi covid-19. Kami menyarankan untuk melakukan pengelolaan rumah tangga dengan menerapkan analisis swot untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suami maupun istri, serta peluang istri dalam bekerja maupun ancaman perceraian yang harus ditangani dengan landasan pengetahuan keislaman.

Kata Kunci : peran ganda, perceraian, manajemen rumah tangga, analisis swot

A. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai manajemen tidak hanya sebatas bisnis belaka. Namun, penelitian mengenai manajemen berkembang dengan pengelaborasi lintas disiplin ilmu. Pada tahun 2018 penelitian dilakukan mengenai manajemen logistik (Satrianegara and Bujawati 2018). Pada tahun 2019 penelitian dilakukan mengenai manajemen yang dielaborasi dengan ilmu psikologi yaitu manajemen stres (Miskanik, Krisnanda, and ... 2019). Pada tahun 2020 penelitian mengenai manajemen dielaborasi dengan ilmu waqaf yaitu manajemen waqaf (Kharismaputri and Oktaviana 2020). Bahkan pada tahun 2021 dilakukan penelitian mengenai manajemen keperawatan yang diakibatkan covid-19 (Yuliana, Hariyati, and Rusdiansyah 2021). Bagaimanapun pengembangan penelitian yang mengelaborasi ilmu manajemen dengan ilmu lainnya perlu untuk selalu dikembangkan.

Salah satu yang perlu dikembangkan adalah pengelaborasi antara ilmu manajemen dengan ilmu rumah tangga. Hal ini dikarenakan banyaknya rumah tangga yang gagal dan berujung pada kasus perceraian. Kegagalan rumah tangga dikarenakan konflik yang terjadi dan tidak dapat terselesaikan. Adapun penyebab konflik dalam rumah tangga diantaranya adalah kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga ini juga terjadi selama masa pandemi covid-19 (Radhitya, Nurwati, and Irfan 2020). Hal ini dikarenakan penerapan *social distancing* yang menyebabkan kesulitan perekonomian. Dalam perspektif islam, perceraian merupakan hal yang tidak disukai dan dilarang oleh Allah Swt (Riami et al. 2020).

Penyebab perceraian lainnya adalah pernikahan dini (Alfa 2020). Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di usia yang terbilang begitu muda. Seseorang yang melakukan pernikahan dini belum memiliki mentalitas yang kuat untuk menjalani bahtera rumah tangga. Dalam kasus nyata yang ditemukan dilapangan, menunjukkan bahwa pernikahan dini dilakukan karena mengikuti tren nikah muda dengan dalih menghindari zina namun tidak didukung dengan kesiapan diri untuk menjalani bahtera rumah tangga. Kemajuan teknologi yang direspon dengan tidak baik juga dapat menyebabkan perceraian. Kemajuan



teknologi terutama media sosial dapat menjadi media perselingkuhan generasi saat ini (Amri 2019).

Perceraian bukanlah hal baik dan harus dibiarkan. Perceraian menjadi sangat penting untuk didiskusikan dikarenakan dampak dari perceraian bukan hanya dua insan yang menikah semata. Namun banyak yang merasakan dampak dari perceraian. Salah satu yang terkena dampak dari perceraian adalah anak. Orang tua yang bercerai akan memberikan dampak terhadap kesehatan psikologis remaja (Untari, Putri, and Hafiduddin 2018). Perceraian juga sangat mempengaruhi motivasi belajar dari seorang anak (Indriani, Haslan, and M.Zubair 2020). Selain itu, perceraian juga mempengaruhi terhadap perkembangan psikososial anak (Mone 2019). Hal ini dibuktikan dengan banyak anak yang mengalami *broken home* menjadi cenderung menyendiri atau bahkan melakukan hal-hal yang tidak baik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian fenomenologi dimana terdapat fenomena perceraian yang begitu marak pada saat covid-19. Untuk menjawab permasalahan ini, maka penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literatur yang berkembang mengenai rumah tangga dan kasus perceraian yang ada pada jurnal yang terakreditasi. Selain itu penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan perspektif keislaman agar ditemukan konsep mengenai manajemen rumah tangga yang baik sesuai konsep islam. Objek penelitian merupakan 30 jurnal yang terindeks google scholar, sinta dan scopus dalam tiga tahun terakhir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Permasalahan Rumah Tangga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan rumah tangga masih sering terjadi sampai saat ini. permasalahan rumah tangga yang paling sering terjadi adalah perceraian. (Siburian 2019) menyatakan bahwa yang menyebabkan perceraian adalah karena kondisi keuangan keluarga yang kurang. Selain itu, faktor penyebab perceraian lainnya adalah faktor keturunan, faktor kejiwaan, faktor etika, dan faktor lingkungan (Riami et al. 2020). Permasalahan keuangan rumah tangga ini perlu diselesaikan agar meminimalisir perceraian. (Laily, Syariati, and Nanda 2021) menyatakan bahwa permasalahan rumah tangga adalah ketidakmampuan dalam mengelola pemasukan dan



pengeluaran keuangan sehingga sering memicu konflik. Bahkan tidak jarang yang melakukan hutang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. (Nugroho 2019) menyatakan bahwa hutang dibolehkan dalam islam. Bagaimanapun perceraian juga dipicu karena pernikahan dini (Alfa 2020).

Perceraian yang disebabkan oleh konflik kedua orang tua memberikan dampak terhadap anak. (Indriani et al. 2020) menyatakan bahwa perceraian menyebabkan motivasi belajar anak menjadi rendah. (Mone 2019) menyatakan bahwa perceraian memberikan pengaruh negatif terhadap psikososial dan prestasi anak. (Untari et al. 2018) menyatakan bahwa kesehatan psikologi seorang anak tergantung pada perlakuan orang tua kepada anak tersebut. (Bombongan Rantesalu and Timuneno 2020) menemukan bahwa pengaruh perceraian sangat berdampak terhadap karakter seorang anak. Bahkan seorang anak juga seringkali mendapati kekerasan dari konflik orang tua (Mustika et al. 2018).

Kami menemukan bahwa konflik rumah tangga disebabkan oleh pasangan suami dan istri. (Rahmayati 2020) menyatakan bahwa konflik sering terjadi karena wanita yang berperan ganda, maksudnya adalah memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja. (Gussevi 2020) menyatakan bahwa konflik dipicu akibat perbedaan pendapat dan kecemburuan akibat perempuan yang bekerja. (Panduwinata, Hartono, and Atmasari 2019) menyatakan bahwa konflik dalam rumah tangga dikarenakan wanita lebih mementingkan pekerjaannya dibandingkan urusan keluarga. (Agung 2019) menemukan bahwa terdapat rumah tangga yang gagal dikarenakan ibu rumah tangga yang bekerja diluar negeri. (Wiasti and Arjani 2019) menyaranakan bahwa permasalahan yang muncul dalam rumah tangga disebabkan ibu rumah tangga yang bekerja dan melakukan perselingkuhan. Konflik juga sering terjadi dikarenakan suami yang memiliki istri lebih dari satu (Mariam et al. 2020). Namun pada dasarnya konflik rumah tangga berhubungan terbalik dengan kesejahteraan psikologis. Makusnya adalah, semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka konflik dalam rumah tangga akan semakin rendah dan sebaliknya (Empati, Anwar, and Fauziah 2019)

b. Korban Konflik Rumah Tangga

Seperti diketahui bahwa yang menjadi korban antara suami dan istri akibat perceraian adalah seorang istri. Oleh sebab itu, hak istri perlu diketahui dalam rumah tangga (Ismail et al. 2021). Konflik juga harus segera diselesaikan dengan mediasi untuk mencapai terselesainya konflik (Nunung Nurjanah, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah 2020). Menurut (Mohamad Yusof et al. 2020) perbedaan kewenangan suami dan istri



menyebabkan perempuan sering merasakan keganasan perlakuan dalam rumah tangga. Hal ini menyebabkan pihak perempuan harus memahami undang-undang mengenai kekerasan dalam ruma tangga jika terjadi kekerasan. (Yunus and Supianto 2019). Permasalahan konflik dalam rumah tangga juga disebabkan akibat pandemi covid-19. Pandemi covid menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga (Radhitya et al. 2020). Perempuan yang mengenai dampak kekerasan dalam rumah tangga harus ditangani melalui penanganan konseling, medis, dan hukum (Wahab 2019). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Noffiyanti 2020) untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga melalui konseling keluarga.

Kami menemukan bahwa di Denmark, wanita melaporkan tingkat konflik yang lebih tinggi dan banyak faktor yang berkontribusi dibandingkan laki-laki (Hald et al. 2020). Berbeda halnya dengan di China, (Zheng, Duan, and Ward 2019) menyatakan bahwa peningkatan penggunaan internet di china menyebabkan meningkatnya perceraian, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amri 2019) yang menemukan bahwa penyebab perceraian dikarenakan media sosial. Hal ini berebda dengan kasus di Amerika. Dimana perceraian menjadi jarang dan pernikahan lebih stabil (Cohen 2019). Penelitian di Amerika menemukan bahwa perceraian lebih sering terjadi di usia 50 tahun dan cenderung mengalami penurunan sampai saat ini (Raley and Sweeney 2020). Penelitian dilakukan di Inggris mengenai dampak kesehatan anak anak setelah perpisahaan orang tuanya (Goisis et al. 2019)

c. Manajemen Rumah Tangga dalam Islam

Pada kenyataannya perceraian adalah permasalahan yang kompleks dan bukan permasalahan kecil yang bisa dianggap maklum. Banyak orang menyatakan ketidakcocokan ketika mereka sudah tidak sejalan dan sering bertengkar. Jalan yang mereka ambil adalah perceraian karena bagi mereka itu adalah jalan yang terbaik. Terkadang mereka bahkan tidak memikirkan dampak kedepannya, mereka hanya menginginkan kedamaian semu saat itu. Padahal jika melihat berbagai tinjauan pustaka diatas, banyak dampak yang ditimbulkan akibat perceraian diantaranya adalah kesehatan anak, motivasi belajar anak, dan bahkan psikologis seorang anak. Anak akan menjadi yang sangat merasakan dampak dari perceraian. Oleh sebab itu, sebuah rumah tangga perlu dikelola atau dimenej.



Salah satu cara pengelolaan dalam ilmu manajemen adalah menganalisa ancaman. Ancaman dalam rumah tangga salah satunya adalah perceraian. Sebuah rumah tangga terancam gagal apabila terjadi berbagai hal diantaranya kekerasan, atau perdebatan yang tidak berujung pada solusi yang memuaskan. Oleh sebab itu, rumah tangga perlu dilandasi dengan pengetahuan mengenai penanganan masalah agar tidak terjadi perceraian. Pengetahuan yang dimiliki oleh suami istri ini akan menjadi kekuatan untuk menjawab ancaman tersebut. Adapun cara yang harus dilakukan jika masalah akan menuju perceraian adalah sebagaimana firman Allah SWT dalam qur'an surat An-Nisa' ayat 35 yang artinya *“dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami isteri itu, sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”*. Oleh sebab itu, ketika memiliki masalah antara suami istri, maka perceraian dapat dihindarkan.

Analisa diatas adalah aplikasi dari analisis swot yang ada dalam ilmu manajemen yang bisa diterapkan dalam sebuah rumah tangga. Meskipun dalam ilmu manajemen analisis swot lebih digunakan untuk menentukan strategi pemasaran (Tamara 2016). Namun dalam penelitian ini analisa tersebut digunakan untuk menentukan strategi rumah tangga. Salah satunya adalah dengan membuat strategi untuk tidak terjadi perceraian dengan menguatkan pengetahuan tentang cara penanganan masalah menurut ajaran islam. Analisis swot adalah analisis internal dan eksternal. Dimana kita harus mengetahui kekuatan dan kelemahan kita. selain itu, kita harus mengetahui peluang dan ancaman terhadap rumah tangga kita.

Penerapan analisis swot ini juga harus diketahui oleh suami maupun istri. Seperti istri harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya, dan suami juga demikian. Seperti temuan dari kajian pustaka diatas, perceraian diakibatkan oleh wanita yang menjadi seorang istri dan juga bekerja. Karena istri merasa memiliki peluang bisa bekerja maka dia memilih bekerja. Padahal ketika menikah tugas utama seorang istri adalah menjadi partner suami secara biologis, partner psikologis, dan manajer yang mengatur rumah tangga (Zulfikar 2019). Namun peluang perempuan bekerja tetap diperbolehkan jika mendapatkan ijin dari suami dan dilandasi dengan niat untuk beribadah (Muhammad 2020). Dengan begitu maka tidak akan terjadi perceraian meskipun seorang istri memilih untuk bekerja. Namun, jangan



jadikan pekerjaan sebagai prioritas utama, tetapi rumah tanggalah prioritas utama sehingga apapun pekerjaannya urusan rumah tangg harus diutamakan diatas urusan pekerjaan.

D. KESIMPULAN

Setiap rumah tangga pasti memiliki permasalahan, baik muncul dari pasangan suami, pasangan istri, anak, mertua, bahkan bisa dari keluarga suami ataupun istri. Oleh sebab itu permasalahan itu perlu diselesaikan dengan menggunakan prinsip dasar pengetahuan pengelolaan dalam islam. Selain itu, setiap pasangan harus mengetahui prioritas utamanya dalam rumah tangga. Baik suami ataupun istri, harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal inilah yang menjadikan mereka berdua bersatu untuk saling melengkapi. Karena sesungguhnya setiap manusia pasti memiliki kekurangan dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Universitas Islam Sultan. 2019. "Keberlangsungan Rumah Tangga Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Dalam Tinjauan Khi." *Unissula* 72–81.
- Alfa, Fathur Rahman. 2020. "PERNIKAHAN DINI DAN PERCERAIAN DI INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah* 1(1):50–56.
- Amri, M. Saeful. 2019. "Mitsaqan Ghalidza Di Era Disrupsi (Studi Perceraian Sebab Media Sosial)." *Ulul Albab; Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 3(1):89–106.
- Bombongan Rantesalu, Marsi, and Albert Timuneno. 2020. "Pengaruh Konflik Rumah Tangga Terhadap Karakter Anak." *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen* 1(1):31–46. doi: 10.34307/peada.v1i1.13.
- Cohen, Philip N. 2019. "The Coming Divorce Decline." *Socius: Sociological Research for a Dynamic World* 5:237802311987349. doi: 10.1177/2378023119873497.
- Empati, Jurnal, Danang Pramudito Anwar, and Nailul Fauziah. 2019. "Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis Dengan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Yang Bekerja Sebagai Polisi Di Polrestabes Semarang." *Empati* 8(1):105–10.
- Goisis, Alice, Berkay Özcan, and Philippe Van Kerm. 2019. "Do Children Carry the Weight of Divorce?" *Demography* 56(3):785–811. doi: 10.1007/s13524-019-00784-4.
- Gussevi, Sofia. 2020. "Manajemen Konflik Dalam Rumah Tangga Isteri Yang Bekerja." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 1(1):56–73. doi: 10.52593/mtq.01.1.04.
- Hald, Gert Martin, Jenna M. Strizzi, Ana Ciprić, and Søren Sander. 2020. "The Divorce Conflict Scale." *Journal of Divorce and Remarriage* 61(2):83–104. doi: 10.1080/10502556.2019.1627150.



- Indriani, Dewi, M. Mabru. Haslan, and M.Zubair. 2020. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak." *Pendidikan Sosial Keberagaman* 7(2):95–102.
- Ismail, Sukriah, Nur Sarah, Tajul Urus, Farida Isa Binawae, Ahmad Hussein, and Abdul Shakoor. 2021. "Perlindungan Hak Isteri Terhadap Unsur Narsisisme Dan Gaslighting Dalam Konflik Keganasan Rumah Tangga Impak Pandemi COVID-19 Pengenalan Malaysia Diisytiharkan Oleh Pertubuhan Kesehatan Sedunia (WHO)." *Journa; of Fatwa Management and Reasearch* 24(2):88–117.
- Kharismaputri, Wahyu, and Ulfi Kartika Oktaviana. 2020. "Kinerja Keuangan Dan Manajemen Wakaf Sabilillah Malang." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 7(2):136. doi: 10.19184/ejeba.v7i2.19155.
- Laily, Nujmatul, Dian Syariati, and Hanjar Ikrima Nanda. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga." *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):39. doi: 10.30651/hm.v2i1.6483.
- Mariam, Abd Majid, Abu Bakar Sahlawati, Abdullah Muhammad Yusuf Marlon, Hamjah Salasiah Hanin, Aini Zulkefli, Mohd Jamil Mohd Ridhuan, Mansor Naqibah, and 1. 2020. "Pendekatan Mengurus Konflik Dalam Rumah Tangga Bermadu." *Journal of Islamic and Contemporary Issues (Al-Irsyad)* 5(1):253–65.
- Miskanik, M., V. D. Krisnanda, and ... 2019. "Efektivitas Teknik Manajemen Stres Dalam Konseling Kelompok Untuk Mencegah Perilaku Prokastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir." ... *Nasional Ilmiah & Call ...* (November):852–58. doi: 10.30998/simponi.v0i0.331.
- Mohamad Yusof, Masarah;, Azlinda; Azman, Farhana; Kamarul Bahrin, and Mahathir Yahaya. 2020. "Hubungan Konflik Kewangan Terhadap Kesejahteraan Sosial Mangsa Wanita Dalam Isu Keganasan Rumah Tangga." *The 2nd International Conference on Social Work* (March):133–43.
- Mone, Harry Ferdinand. 2019. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Dan Prestasi Belajar." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6(2):155–63. doi: 10.21831/hsjpi.v6i2.20873.
- Muhammad, Ismiyati. 2020. "Wanita Karir Dalam Pandangan Islam." *Al-Wardah* 13(1):117. doi: 10.46339/al-wardah.v13i1.161.
- Mustika, Desty Anggie, Universitas Ibn, Khaldun Bogor, Adalah Orang-orang Yang, Memiliki Hubungan, Pengasuhan Anak, Dengan Suaminya, Anak-anak Dan Bahkan, Pengurus Rumah, Tangga Yang, Tinggal Di, Bawah Satu, Atap Perlindungan, Dan Layanan, Disediakan Oleh, Lembaga Dan, Perlindungan Adalah, Segala Upaya, Yang Ditujukan, Untuk Memberikan, Rasa Aman, Terhadap Pengorbanan, Yang Dilakukan, Lembaga Sosial, Jaksa Penuntut, Atau Pihak Lain, Kekerasan Dalam, and Rumah Tangga. 2018. "PENYULUHAN HUKUM TENTANG PERLINDUNGAN TERHADAP KORBAN." 5(1):25–30.
- Noffiyanti. 2020. "Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Konseling Keluarga." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3(1):8–12.



- Nugroho, Moh Agus. 2019. "ESENSI HUTANG DALAM KEUANGAN RUMAH TANGGA YANG ISLAMI." *AL-INTAJ* 5(1):30–43.
- Nunung Nurjanah, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah. 2020. "Strategi Mediasi Dalam Menyelesaikan Konflik Kekerasan Dalam Rumah Tangga Berbasis Kesetaraan Gender." *Buana Ilmu* 5(1):63–78. doi: 10.36805/bi.v5i1.1215.
- Panduwinata, Vina Fitria, Roni Hartono, and Ayuning Atmasari. 2019. "Hubungan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Bekerja Dengan Keharmonisan Rumah Tangga." *Jurnal Psimawa* 2(1):21–27.
- Radhitya, Theresia Vania, Nunung Nurwati, and Maulana Irfan. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 2(2):111. doi: 10.24198/jkrk.v2i2.29119.
- Rahmayati, T. Elfira. 2020. "Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3(1):152–65. doi: 10.33395/juripol.v3i1.10920.
- Raley, R. Kelly, and Megan M. Sweeney. 2020. "Divorce, Repartnering, and Stepfamilies: A Decade in Review." *Journal of Marriage and Family* 82(1):81–99. doi: 10.1111/jomf.12651.
- Riami, Sumiati, Yuliana W, and Rofiatul U. 2020. "Perceraian Menurut Persepsi Psikologi Dan Hukum Islam." *Jurnal Imtiyaz* 4(02):163–74.
- Satrianegara, Muhammad Fais, and Emmi Bujawati. 2018. "Analisis Pengelolaan Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Jenepono." *Public Health Science Journal* 10(1):37–47.
- Siburian, Bernhardt. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balige Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1(1):31–39. doi: 10.37364/jireh.v1i1.5.
- Tamara, Angelica. 2016. "Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis." *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN* 4(3):395–406.
- Untari, Ida, Kanissa Puspa Dhini Putri, and Muhammad Hafiduddin. 2018. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja." *Profesi (Professional Islam) : Media Publikasi Penelitian* 15(2):106. doi: 10.26576/profesi.272.
- Wahab, Abdul. 2019. "Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Dan Penanganannya Terhadap Perempuan Dewasa Di Kota Surabaya Tahun 2018 S/D Bulan Juli 2019." *Jurnal Studi Hukum Islam* 8(2):2615–22.
- Wiasti, Ni Made, and Ni Luh Arjani. 2019. "Perempuan Karir Di Bawah Bayang-Bayang Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kabupaten Badung: Suatu Analisis Gender." *Journal of Arts and Humanities* 25(1):8–15.
- Yuliana, Eva, Rr. Tutik Sri Hariyati, and Rusdiansyah. 2021. "SUPERVISI BERJENJANG DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN." *Journal of Telenursing (JOTING)* 3(1):186–95. doi: <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2228>.



- Yunus, Ahmad, and Supianto Supianto. 2019. "Pemahaman Masyarakat Terhadap UUPKDRT Serta Dampaknya Terhadap Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Rechtsens* 8(2):135–52. doi: 10.36835/rechtsens.v8i2.530.
- Zheng, Shilin, Yuwei Duan, and Michael R. Ward. 2019. "The Effect of Broadband Internet on Divorce in China." *Technological Forecasting and Social Change* 139(May 2017):99–114. doi: 10.1016/j.techfore.2018.07.038.
- Zulfikar, Eko. 2019. "PERAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7(01):79. doi: 10.24235/diYaafkar.v7i01.4529.

